

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada strategi manajemen konflik pasangan suami istri yang mengajukan gugatan cerai. Banyaknya konflik perkawinan yang dialami pasutri sehingga mereka mengajukan gugatan cerai sebagai alternatif terakhir. Untuk mendapatkan data yang obyektif dalam penelitian ini diperlukan wawancara secara *indepth interview* kepada 5 pasangan suami istri dengan rentang usia 21-50 tahun. *Indepth interview* dilakukan secara berkala 2 (dua) kali untuk mendapatkan validitas data dan untuk melakukan triangulasi data. Berdasarkan data yang didapatkan dari Pengadilan Tinggi Agama Surabaya Jawa Timur dalam kurun waktu 6 tahun terakhir dari tahun 2010 – 2015 menunjukkan data perceraian tertinggi dikarenakan tidak adanya keharmonisan sebanyak 153.135 kasus.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena dimana adanya *Imbalance Relationship* dalam hubungan rumah tangga pada pasangan suami istri yang terus-menerus terjadi karena terbukti dilanggarnya sebuah kesepakatan yang dibuat dalam komitmen. Teori pada tinjauan pustaka yang digunakan untuk penelitian ini adalah Tahapan Hubungan Romantis (*Committed Romantic Relationship*) DeVito, Konflik Dalam Hubungan Perkawinan, Strategi Manajemen Konflik DeVito, Perkawinan Dan Perspektif Perceraian, Perspektif Budaya Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan tipe penelitian deskriptif.

Berdasarkan analisis, penelitian ini secara runtut dijelaskan dari tahapan hubungan pasangan suami istri dari *contact, involvement, intimacy*. Konflik penyebab gugatan cerai adanya *Imbalance Relationship* dalam hubungan dan menyebabkan konflik, yaitu dari perbedaan agama, perselingkuhan, KDRT, ikut campur dari pihak orangtua masing-masing dan konflik lainnya. Pasangan pertama menggunakan *Win-Lose Strategies*, pasangan kedua menggunakan *Force Strategies*, pasangan ketiga menggunakan *Verbal Agressiveness Strategies*, pasangan keempat menggunakan *Avoidance Strategies* dan pasangan kelima menggunakan *Face destructing Strategies*.

Kata Kunci : strategi manajemen konflik, perkawinan, suami-istri, perceraian (*dissolution*), *imbalance relationship*.

ABSTRACT

This research focuses on conflict management strategies couples who filed for divorce. The number of marital conflict experienced by married couples so that they filed the divorce as a last alternative. To obtain objective data in this research required in-depth interview 5 married couples with an age range 21-50 years old. In-depth interviews are conducted regularly 2 (two) times to get the validity of the data and to triangulate the data. Based on data obtained from Religious High Court Surabaya East Java within a period of 6 years from 2010-2015 showed the highest divorce of data due to the lack of harmony as much as 153.135 cases.

This research is important to study because of where their imbalance relationship in the relationship of households in couples who continue to occur because of proven violation of the promises made in the commitment. The theory on the review of the literature used for this research are the stages of romantic relationship (Committed Romantic Relationship) DeVito, the conflict in the marriage relationship, management strategies conflict DeVito, perspective of marriage and divorce; cultural perspective in Indonesia. This research uses the case study method with qualitative approach and descriptive type.

Based on the analysis, this research coherently explained from the stage of relationship the couple of contact, involvement, intimacy. Conflict divorce suit their cause Imbalance Relationship in the relationship and lead to conflict, that of religious differences, infidelity, domestic violence, meddling on the part of their parents and other conflicts. The first couple of uses Win-Lose Strategies, The second couple of uses Force Strategies, The third couple of uses Verbal Aggressiveness Strategies, The fourth couple of uses Avoidance Strategies, and the fifth couple of uses Face Destructing Strategies.

Keywords : conflict management strategies, marriage, husband-wife, divorce (dissolution), imbalance relationship.